

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR 66/Kpts/SR.120/3/2005

TENTANG

PELEPASAN KACANG HIJAU LOKAL BELU  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA FORE BELU

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi kacang hijau, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa galur harapan kacang hijau lokal belu mempunyai sifat keunggulan potensi ekonomi yang tinggi, adaptif terhadap kekeringan, penampilan biji seragam dan cukup besar, rasa enak serta tahan terhadap penyakit karat;
- c. berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas galur harapan kacang hijau lokal belu sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;

8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/7/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan: Surat Badan Benih Nasional Nomor 11/TU.220/BBN.C.2/02/05 tanggal 21 Pebruari 2005.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas galur kacang hijau lokal Belu sebagai Varietas Unggul, dengan nama FORE BELU.

KEDUA : Deskripsi kacang hijau varietas FORE BELU sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 15 Maret 2005

MENTERI PERTANIAN,  
ttd.  
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan  
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 66/Kpts/SR.120/3/2005

Tanggal : 15 Maret 2005

#### DESKRIPSI KACANG HIJAU VARIETAS FORE BELU

Asal	: Kabupaten Belu
Tipe pertumbuhan	: Semi determinit
Bentuk tanaman	: Tegak
Warna hipokotil	: Ungu
Warna epikotil	: Hijau
Warna pangkal batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau
Warna mahkota bunga	: Kuning dengan mahkota luar ungu
Umur berbunga	: 43 – 46 hari
Tinggi tanaman saat berbunga	: $\pm$ 37cm
Umur polong masak	: 90 – 95 hari setelah tanam
Letak polong	: Diatas kanopi tanaman
Warna polong tua	: Hitam
Sifat polong	: Mudah pecah
Keserempakan polong tua	: Bertahap
Jumlah polong per tanaman	: 13 – 30 polong
Panjang polong	: 9,40 cm
Jumlah biji per polong	: 12 biji
Warna biji	: Hijau kusam
Bobot 1000 biji	: 68,20 gram
Potensi hasil	: 1,076 ton/ha
Kadar protein	: 22,22 %
Kadar Lemak	: 1,22 %
Kadar karbohidrat	: 63,08 %
Ketahanan hama dan penyakit	: Tahan Penyakit karat
Kualitas rebus biji	: Baik, tidak ada biji keras
Ketahan terhadap kekeringan	: Cukup tahan
Sifat spesifik	: Waktu berbunga sangat dipengaruhi oleh kelembaban tanah dan penyinaran
Pemulia	: I.G.B. Adwita Arsa, A.S.S. Ndiwa, Evert Hosang.
Peneliti	: Piet Muga, Thomas Metusala, J.B.O. Wanda, J. Nulik, Y. Leki Seran, Frans Pareme.

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

ANTON APRIYANTONO